

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENGINTERNALISASIKAN NILAI-KARAKTER
MODERASI BERAGAMA PADA MAHASISWA PERGURUAN
TINGGI UMUM DI INDONESIA**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Doktor Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter



Oleh:

Mokh. Iman Firmansyah
NIM. 2002631

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENGINTERNALISASIKAN NILAI-KARAKTER
MODERASI BERAGAMA PADA MAHASISWA
PERGURUAN TINGGI UMUM DI INDONESIA**

Oleh
Mokh. Iman Firmansyah

S.Pd.I. IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2003
M.Ag. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2010

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

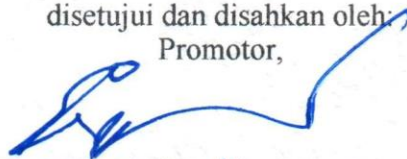
© Mokh. Iman Firmansyah 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENGINTERNALISASIKAN NILAI-KARAKTER MODERASI BERAGAMA PADA
MAHASISWA PERGURUAN TINGGI UMUM
DI INDONESIA

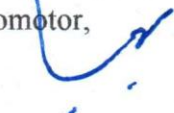
Mokh. Iman Firmansyah
NIM. 2002631

disetujui dan disahkan oleh:
Promotor,



Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S.H., Drs., M.Pd., M.Si.
NIP. 19610618 198703 1 002

Ko-Promotor,



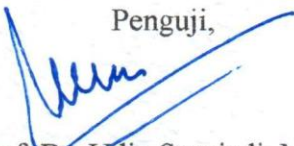
Prof. Dr. Kama Abdul Hakam, M.Pd.
NIP. 19551215 198002 1 001

Anggota,



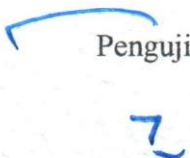
Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001

Penguji,



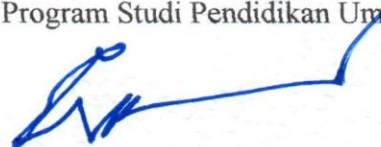
Prof. Dr. Udin Supriadi, M.Pd.
NIP. 19590617 198601 1 001

Penguji,



Dr. Karman, M.Ag., CHS.
NIP. 19701015 199803 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter,



Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S.H., Drs., M.Pd., M.Si.
NIP. 19610618 198703 1 002

ABSTRAK

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENGINTERNALISASIKAN NILAI-KARAKTER MODERASI BERAGAMA PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI UMUM DI INDONESIA

Mokh. Iman Firmansyah

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kerangka Pendidikan Umum dan Karakter di Indonesia sejatinya mampu mencapai target yang telah digariskan negara yakni menguatkan pribadi mahasiswa yang moderat beragama berbasis nilai-nilai ajaran Islam. Namun, data menginformasikan masih ada kalangan mahasiswa yang memiliki pemahaman, sikap, dan perilaku kontra moderasi beragama, bahkan beberapa dari mereka terpapar radikalisme, ekstremisme, hingga terlibat gerakan terorisme. Beberapa kajian menyoroti bahwa proses pembelajaran yang belum optimal merupakan faktor penting yang menghambat pencapaian tujuan. Dengan memposisikan PAI sebagai Pendidikan Umum dan Karakter, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran PAI untuk menginternalisasikan nilai-karakter moderasi beragama pada mahasiswa PTU. Penelitian ini memilih rancangan metode campuran sekuensial eksploratori sehingga data *questerview*, wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif (reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan), sementara data kuesioner hasil implementasi model di kelas pre-eksperimen dianalisis secara kuantitatif melalui uji statistik N-Gain. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini menemukan persepsi positif 29 Dosen PAI pada 22 PTU yang tersebar di 16 provinsi di Indonesia terhadap moderasi beragama dan *best practice* mereka dalam penerapan model pembelajaran untuk menginternalisasikan nilai-karakternya. Masih belum optimalnya pelaksanaan sintaks dan unsur di dalamnya dari model yang mereka terapkan merupakan realitas empirik dari praktik pembelajaran yang dilakukan. Di samping itu, persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah PAI dan pengalaman pembelajaran yang mereka alami yang terangkum dalam komitmen akademik di lokasi pre-eksperimen juga menyoroti hal yang sama sehingga semakin menguatkan penyusunan rumusan konseptual model. Rumusan konseptual Model Literasi Agama/*Religious Literacy Model* dikembangkan berdasarkan pada filosofi dan teori PAI dalam kerangka Pendidikan Umum dan Karakter yang memposisikan agama Islam sebagai sumber nilai, sebagai elemen untuk untuk mewujudkan pencapaian tujuan nasional berbasis agama, dan menyukseskan membangun masyarakat moderat beragama. Melalui implementasi pre-eksperimen, model ini terbukti efektif mampu menginternalisasikan nilai-karakter moderasi beragama mahasiswa yang ditandai dengan peningkatan kemampuan literasi agama sehingga berdampak pada regulasi diri mereka terhadap empat indikator nilai-karakter moderasi beragama (komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan penerimaan terhadap tradisi). Efektivitas tersebut dikuatkan melalui data peningkatan rata-rata pretes ke postes sebesar 32,4 angka, dengan persentase efektif sebesar 82,65%, dan tingkat efektivitas yang tinggi dengan perolehan nilai N-Gain 0,76.

Kata Kunci: *Model literasi agama, pendidikan agama Islam, moderasi beragama*

ABSTRACT

ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING MODEL FOR INTERNALIZING RELIGIOUS MODERATION VALUES IN PUBLIC UNIVERSITY STUDENTS IN INDONESIA

Mokh. Iman Firmansyah

Islamic Religious Education (PAI) within the framework of General and Character Education in Indonesia is actually able to achieve the targets outlined by the state, namely strengthening the personality of moderately religious students based on the values of Islamic teachings. However, data shows that there are still students who have an understanding, attitude and behavior that is contra to religious moderation, and some of them have even been exposed to radicalism, extremism, and involved in terrorist movements. Several studies highlight that a learning process that is not yet optimal is an important factor that hinders the achievement of goals. By positioning PAI as General and Character Education, this research aims to develop a PAI learning model to internalize the character values of religious moderation in public university (PTU) students. This research chose an exploratory sequential mixed methods design so that questerview, interview, observation and documentation data were analyzed qualitatively (reduction, presentation and drawing conclusions), while the questionnaire data resulted from the implementation of the model in the pre-experimental class were analyzed quantitatively through the N-Gain statistical test. Based on the method used, this research found positive perceptions of 29 PAI lecturers at 22 PTUs spread across 16 provinces in Indonesia regarding their religious moderation and best practices in implementing learning models to internalize their character values. It is an empirical reality from the learning practices carried out that the implementation of the syntax and elements in the model that they apply is still not optimal. Apart from that, students' perceptions of PAI courses and the learning experiences they experience which are summarized in academic commitment at the pre-experiment location also highlight the same thing, thus further strengthening the formulation of the conceptual model. The conceptual formulation of the Religious Literacy Model was developed based on PAI philosophy and theory within the framework of General and Character Education which positions Islam as a source of values, as an element for realizing the achievement of religion-based national goals and making it successful in building a religiously moderate society. Through pre-experimental implementation, this model was proven to be effective in internalizing students' values of religious moderation characterized by increased religious literacy skills so that it had an impact on their self-regulation of four indicators of religious moderation character values (national commitment, tolerance, non-violence, and acceptance towards tradition). This effectiveness is confirmed by data on an average increase from pretest to posttest of 32.4 points, with an effective percentage of 82.65%, and a high level of effectiveness with an N-Gain value of 0.76.

Keywords: *Religious literacy model, Islamic religious education, religious moderation*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	17
1.3 Rumusan Masalah	18
1.4 Tujuan Penelitian	19
1.5 Manfaat Penelitian	19
1.6 Struktur Organisasi Disertasi	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
2.1 Nilai-Karakter dalam Kerangka Pendidikan Umum dan Karakter	22
2.1.1 Pendidikan Umum (<i>General Education</i>), <i>Liberal Education</i> , <i>Liberal Art</i>	22
2.1.2 Nilai dalam Kerangka Pendidikan Umum dan Karakter	27
2.1.3 Nilai dan Implikasinya terhadap Urgensi Pendidikan Nilai dan Karakter	29
2.2 Pendidikan Agama Islam dalam Kerangka Pendidikan Umum dan Karakter dan Pendidikan Nilai	37
2.2.1 Makna Pendidikan dalam Islam	37
2.2.2 Makna Pendidikan Agama	43
2.2.3 Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Pendidikan Umum dan Karakter dan Pendidikan Nilai	49
2.3 Nilai-Karakter Moderasi Beragama sebagai Tujuan PAI pada PTU	59
2.3.1 Konsep Moderasi	60
2.3.2 Nilai-Karakter Moderasi Beragama.....	68
2.3.3 Syarat, Pilar, Prinsip, dan Indikator Moderasi Beragama.....	73

2.4	Internalisasi Nilai-Karakter Moderasi Beragama dalam Kerangka Pendidikan Umum dan Karakter serta Pendidikan Nilai	89
2.4.1	Moderasi Beragama sebagai Arus Utama dalam Agenda Nasional	89
2.4.2	Nilai Moderasi Beragama Memandu Sikap Moderat Beragama.....	93
2.4.3	Nilai Moderasi Beragama Memandu Karakter Moral dan Kinerja Moderat Beragama	96
2.4.4	Internalisasi Nilai-Karakter Moderasi Beragama	99
2.4.5	Implikasi Internalisasi Nilai-Karakter Moderasi Beragama: Antara Pendekatan Sosiologi dan Psikologi	102
2.4.6	Model-model Internalisasi Nilai	108
2.5	Desain Model Pembelajaran untuk Internalisasi Nilai-Karakter Moderasi Beragama	111
2.5.1	Makna Model Pembelajaran	111
2.5.2	Urgensi, Kelompok, dan Unsur-Unsur Model Pembelajaran ...	114
2.5.3	Merancang Sebuah Model Pembelajaran	119
2.6	Persepsi, Komitmen Akademik, dan Efikasi Diri sebagai bahan untuk Menyusun Rumusan Konseptual Model Pembelajaran PAI dan Praktik	121
2.6.1	Makna Persepsi	121
2.6.2	Teori-teori dalam Persepsi	121
2.6.3	Komitmen Akademik dan Efikasi Diri serta Urgensinya	129
2.7	Penelitian Terdahulu yang Relevan	136
2.8	Posisi Teoretis Peneliti	143
	BAB III METODE PENELITIAN	146
3.1	Desain Penelitian	146
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	160
3.2.1	Partisipan Penelitian	160
3.2.2	Lokasi Penelitian	168
3.3	Definisi Operasional	170
3.4	Pengumpulan Data	171
3.4.1	Jenis dan Sumber Data	171
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data	173
3.4.3	Instrumen Penelitian	178
3.5	Analisis Data	187
3.5.1	Prosedur Analisis Data Kualitatif	187

3.5.2	Prosedur Analisis Data Kuantitatif	188
3.6	Prosedur Penelitian	191
3.6.1	Tahap Perencanaan Penelitian	191
3.6.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	192
3.6.3	Tahap Pelaporan Penelitian	194
3.7	Etika Penelitian	194
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		196
4.1	Hasil Penelitian	196
4.1.1	Realitas model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Dosen terapkan untuk membangun karakter moderat mahasiswa pada PTU	196
4.1.1.1	Sikap Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Moderasi Beragama.....	197
4.1.1.2	Pemahaman Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Moderasi Beragama	201
4.1.1.3	Persepsi Konsep Moderasi Beragama dalam Pengelompokan Karakter Kinerja	207
4.1.1.4	Persepsi Konsep Moderasi Beragama dalam Pengelompokan Karakter Moral	212
4.1.1.5	Model pembelajaran yang Dosen PAI terapkan untuk menginternalisasikan nilai-karakter moderasi beragama.....	215
4.1.1.6	Capaian model pembelajaran dalam menginternalisasikan nilai-karakter moderasi beragama	224
4.1.1.7	Hambatan yang ditemui dalam menginternalisasikan nilai-karakter moderasi beragama	235
4.1.2	Realitas Komitmen Akademik Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah PAI pada PTU	244
4.1.2.1	Pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah PAI ..	245
4.1.2.2	Ekspektasi dan realitas pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam	248
4.1.2.3	Pengaturan studi secara efektif	249
4.1.2.4	Keterlibatan dalam proses pembelajaran	251
4.1.2.5	Mengelola situasi yang dihadapkan pada stres akademik	253
4.1.2.6	Faktor eksternal yang mempengaruhi perkuliahan ...	254

4.1.2.7	Kepuasan terhadap perkuliahan PAI	256
4.1.3	Rumusan konseptual model pembelajaran PAI untuk menginternalisasikan nilai-karakter moderasi beragama pada mahasiswa PTU	257
4.1.3.1	Ringkasan Temuan Penelitian	257
4.1.3.2	Landasan-landasan	261
4.1.3.3	Teori Pembelajaran yang Menguatkan	290
4.1.3.4	Mendesain Model	293
4.1.3.5	Unsur-unsur model pembelajaran	316
4.1.3.5	Evaluasi	323
4.1.4	Implementasi Model Literasi Agama untuk Menginternalisasikan Nilai-Karakter Moderasi Beragama pada Mahasiswa	328
4.1.4.1	Tahap Perencanaan Pembelajaran	328
4.1.4.2	Tahap Pelaksanaan	333
4.1.4.3	Tahap Evaluasi	361
4.2	Pembahasan	382
4.2.1	Pembahasan tentang realitas model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Dosen terapkan untuk membangun karakter moderat mahasiswa pada PTU	382
4.2.2	Pembahasan tentang realitas komitmen akademik mahasiswa terhadap mata kuliah PAI pada PTU	407
4.2.3	Pembahasan tentang rumusan konseptual model pembelajaran PAI untuk menginternalisasikan nilai-karakter moderasi beragama pada mahasiswa PTU	413
4.2.4	Pembahasan tentang implementasi model literasi agama untuk menginternalisasikan nilai-karakter moderasi beragama pada Mahasiswa	422
BAB IV SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		435
5.1	Simpulan	435
5.2	Implikasi	439
5.3	Rekomendasi	441
DAFTAR PUSTAKA		443
LAMPIRAN-LAMPIRAN		460

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Jenis-jenis model pembelajaran 116
Tabel 2.2	Komitmen akademik dilihat dari subjek 130
Tabel 3.1	Sebaran partisipan dari kalangan Dosen PAI berdasarkan PTU 161
Tabel 3.2	Sebaran partisipan dari kalangan Dosen PAI berdasarkan provinsi 162
Tabel 3.3	Partisipan Dosen PAI pada PTU berdasarkan jenis kelamin 163
Tabel 3.4	Partisipan Dosen PAI pada PTU berdasarkan usia..... 163
Tabel 3.5	Partisipan Dosen PAI pada PTU berdasarkan jabatan fungsional 164
Tabel 3.6	Partisipan Dosen PAI pada PTU berdasarkan lama mengajar... 164
Tabel 3.7	Instrumen untuk menggali persepsi tentang moderasi beragama dan realitas model pembelajaran yang Dosen PAI terapkan 178
Tabel 3.8	Instrumen untuk menggali komitmen akademik mahasiswa terhadap mata kuliah PAI pada PTU 179
Tabel 3.9	Rubrik penilaian ahli terhadap rumusan konseptual model pembelajaran yang disusun 179
Tabel 3.10	Indikator utama moderasi beragama dan standar ukur berdasarkan Perpres 58 tahun 2023 sebagai dasar penyusunan instrumen evaluasi 180
Tabel 3.11	Formulir analisis CCVI instrumen internalisasi moderasi beragama 185
Tabel 3.12	Hasil validitas item moderasi beragama pada sesi uji coba 186
Tabel 3.13	Hasil uji reliabilitas item moderasi beragama 186
Tabel 3.17	Acuan kriteria efektivitas 196
Tabel 4.1	Argumen partisipan atas sikap setuju dan tidak setuju dengan catatan 199
Tabel 4.2	Tabel bantu ringkasan (temuan, landasan-landasan, teori yang menguatkan), dan implikasi/rekomendasi penyusunan model... 294
Tabel 4.3	Rumusan Capaian Pembelajaran 295
Tabel 4.4	Tingkat kemandirian dalam berkomunikasi 300
Tabel 4.5	Domain penilaian presentasi 307
Tabel 4.6	Prinsip dan praktik dalam elaborasi..... 312

Tabel 4.7	Dampak langsung dan pengiring model literasi agama	323
Tabel 4.8	Kelompok dan rumusan kompetensi	328
Tabel 4.9	Konfirmasi pemahaman awal, persepsi, dan sikap mahasiswa terhadap informasi seputar komitmen kebangsaan	335
Tabel 4.10	Gambaran hasil refleksi moderasi beragama pada indikator komitmen kebangsaan	340
Tabel 4.11	Konfirmasi pemahaman awal, persepsi, dan sikap mahasiswa terhadap informasi seputar toleransi	341
Tabel 4.12	Gambaran hasil refleksi moderasi beragama pada indikator toleransi	345
Tabel 4.13	Catatan koreksi dari observer ahli dan perbaikan	346
Tabel 4.14	Konfirmasi pemahaman awal, persepsi, dan sikap mahasiswa terhadap informasi seputar anti kekerasan	350
Tabel 4.15	Gambaran hasil refleksi moderasi beragama pada indikator anti kekerasan	354
Tabel 4.16	Konfirmasi pemahaman awal, persepsi, dan sikap mahasiswa terhadap informasi seputar penerimaan terhadap tradisi	355
Tabel 4.17	Gambaran hasil refleksi moderasi beragama pada indikator penerimaan terhadap tradisi	358
Tabel 4.18	Refleksi terhadap proses pembelajaran Model Literasi Agama/ <i>Religious Literacy Model</i>	359
Tabel 4.19	Jawaban mahasiswa tentang penerimaan Pancasila sebagai ideologi Bangsa Indonesia	362
Tabel 4.20	Gambaran jawaban mahasiswa tentang penolakan terhadap khilafah di Indonesia	363
Tabel 4.21	Jawaban mahasiswa tentang penerimaan penetapan hasil pemilu walaupun kalangan perempuan yang terpilih	364
Tabel 4.22	Jawaban mahasiswa tentang kesediaan membayar pajak di tengah maraknya kasus korupsi	365
Tabel 4.23	Jawaban mahasiswa tentang menerima dan menghormati agama dan kepercayaan dan kebebasan beribadahnya yang diakui di Indonesia	366
Tabel 4.24	Jawaban mahasiswa tentang kesediaan membantu korban musibah walaupun berbeda agama	367
Tabel 4.25	Jawaban mahasiswa tentang menerima dan menghormati perbedaan pemahaman dan praktik beribadah	368

Tabel 4.26	Gambaran jawaban mahasiswa tentang kesediaan mengikuti penetapan dari pemerintah tentang awal ramadhan dan idul fitri	369
Tabel 4.27	Jawaban mahasiswa tentang penolakan terhadap perilaku teror bom yang mengatasnamakan Islam dan jihad	370
Tabel 4.28	Jawaban mahasiswa tentang penolakan melakukan sinisme terhadap keyakinan dan praktik beragama orang lain di media sosial	371
Tabel 4.29	Jawaban mahasiswa tentang penolakan cara-cara kekerasan yang dilatarbelakangi ketidaksetujuan terhadap salah satu penceramah	372
Tabel 4.30	Jawaban mahasiswa tentang penolakan terlibat dalam aksi <i>sweeping</i> dan pengrusakan	373
Tabel 4.31	Jawaban mahasiswa tentang penolakan perilaku kasar terhadap tradisi	374
Tabel 4.32	Jawaban mahasiswa tentang kesediaan menghargai terhadap tradisi	375
Tabel 4.33	Jawaban mahasiswa tentang kesediaan menghargai terhadap tradisi keagamaan yang berbeda di masyarakat muslim	376
Tabel 4.34	Jawaban mahasiswa tentang bangga dengan budaya-budaya yang dimiliki bangsa Indonesia	377
Tabel 4.35	Total dan rata-rata hasil pretes dan postes	378
Tabel 4.36	Nilai Pos Min Pre dan Max Min Pre untuk memperoleh persentase efektivitas	379
Tabel 4.37	Skor N-Gain	379

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Teori Belah Ketupat	35
Gambar 2.1	Kerangka Teori Penelitian	145
Gambar 3.1	Rancangan metode campuran sekuensial eksploratoris/ <i>Exploratory sequential mixed methods design</i>	149
Gambar 3.2	Alur Penggalian persepsi Dosen PAI tentang moderasi beragama dan model pembelajaran PAI yang diimplementasikan	152
Gambar 3.3	Alur Penggalian komitmen akademik mahasiswa terhadap mata kuliah PAI di lokasi tempat uji coba model	154
Gambar 3.4	Alur penyusunan rumusan konseptual model pembelajaran PAI untuk menginternalisasikan nilai-karakter moderasi beragama pada mahasiswa PTU	157
Gambar 3.5	Model <i>one group pre-test post-test design</i> untuk implementasi pre-eksperimen rumusan model pembelajaran PAI yang disusun	159
Gambar 3.6	Desain Penelitian Campuran Penelitian	160
Gambar 3.7	Partisipan Dosen PAI pada PTU berdasarkan latar belakang pendidikan	163
Gambar 3.8	Persentase partisipan Dosen PAI pada PTU berdasarkan jabatan fungsional	164
Gambar 3.9	Grafik Partisipan Dosen PAI pada PTU berdasarkan lama mengajar	165
Gambar 3.10	Lokasi Penelitian untuk memperoleh data persepsi dan realitas model pembelajaran yang Dosen PAI terapkan	169
Gambar 4.1	<i>Word cloud</i> yang menggambarkan persepsi dan realitas model yang Dosen PAI pada PTU tentang moderasi beragama dan pembelajarannya	197
Gambar 4.2	Peta konsep persepsi setuju dengan catatan	198
Gambar 4.3	Peta konsep persepsi Dosen PAI tentang moderasi beragama pada aspek pemahaman agama	202
Gambar 4.4	Peta konsep persepsi partisipan tentang nilai-karakter kinerja moderasi beragama	207

Gambar 4.5	Peta konsep persepsi moderasi beragama dalam pengelompokkan karakter moral	213
Gambar 4.6	Gambaran model-model pembelajaran yang para partisipan terapkan dalam pembelajaran PAI	216
Gambar 4.7	Realitas Model Empirik yang Dosen PAI pada PTU terapkan untuk Menginternalisasikan Nilai-Karakter Moderasi Beragama Mahasiswa	223
Gambar 4.8	Capaian model pembelajaran yang para Dosen PAI terapkan terhadap pemahaman moderat beragama mahasiswa	224
Gambar 4.9	Capaian model pembelajaran yang Dosen PAI terapkan terhadap karakter kinerja moderat beragama mahasiswa ...	229
Gambar 4.10	Capaian model pembelajaran yang Dosen PAI terapkan terhadap karakter moral moderat beragama mahasiswa	232
Gambar 4.11	Hambatan dari pihak mahasiswa	236
Gambar 4.12	Hambatan dari pihak dosen	240
Gambar 4.13	Hambatan dari pihak universitas	242
Gambar 4.14	<i>Word cloud</i> komitmen akademik mahasiswa terhadap mata kuliah PAI	245
Gambar 4.15	Peta konsep pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah PAI	245
Gambar 4.16	Urgensi mata kuliah PAI pada prodi non keagamaan	247
Gambar 4.17	Peta konsep persepsi ekspektasi dan realitas mahasiswa Prodi Non-Keagamaan terhadap perkuliahan PAI	248
Gambar 4.18	Peta konsep pengaturan studi secara efektif oleh mahasiswa	250
Gambar 4.19	Peta Konsep keterlibatan dalam proses pembelajaran	251
Gambar 4.20	Peta Konsep stres akademik dan upaya mahasiswa mengatasinya	253
Gambar 4.21	Peta konsep kepuasan terhadap Perkuliahan PAI	254
Gambar 4.22	Kegiatan pada Sintaks I Informasi Nilai-Karakter	302
Gambar 4.23	Kegiatan pada Sintaks II Seleksi informasi nilai-karakter..	304
Gambar 4.24	Kegiatan pada Sintaks III Presentasi	308
Gambar 4.25	Kegiatan pada Sintaks IV Elaborasi	313
Gambar 4.26	Kegiatan pada Sintaks V Refleksi	315
Gambar 4.27	Sintaks Model Literasi Agama/ <i>Religious Literacy Model</i>	317

Gambar 4.28	Rumusan Konseptual Model Literasi Agama/ <i>Religious Literacy Model</i> untuk Menginternalisasikan Nilai-Karakter Moderasi Beragama	327
Gambar 4.29	Mahasiswa sedang menelusuri setiap <i>link</i> materi menggunakan <i>gadget</i>	334
Gambar 4.30	Perwakilan mahasiswa sedang mempresentasikan hasil kerjanya	335
Gambar 4.31	Diskusi dengan observer ahli	346
Gambar 4.32	Mahasiswa secara berkelompok sedang menelusuri setiap <i>link</i> materi menggunakan <i>gadget</i> mereka dan penelusuran mereka ditambah dari <i>google scholar</i>	348
Gambar 4.33	Mahasiswa perwakilan kelompok sedang presentasi	349
Gambar 4.34	Kegiatan Tutorial PAI UPI Semester Ganjil 2023/2024	361
Gambar 4.35	Perhitungan perbandingan hasil pretes dan postes	378
Gambar 4.36	<i>Line chart</i> perbandingan hasil pretes dengan hasil postes .	378
Gambar 4.37	Uji persentase N-Gain	379
Gambar 4.38	Gambar 4.38 Nilai korelasi sampel berpasangan, nilai t, dan nilai derajat kebebasan	380
Gambar 4.39	Model Literasi Agama/ <i>Religious Literacy Model</i> Implementatif untuk Menginternalisasikan Nilai-Karakter Moderasi Beragama	381

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
Lampiran 1	SK Pembimbing Disertasi.....	460
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	464
Lampiran 3	Kisi-kisi Penelitian	465
Lampiran 4	Prosedur reduksi data dan hasil reduksi data persepsi Dosen PAI pada PTU tentang moderasi beragama dan <i>best practice</i> model yang diterapkan untuk tujuan penelitian 1.....	469
Lampiran 5	Prosedur reduksi data dan hasil reduksi data persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah PAI pada PTU tujuan penelitian 2	517
Lampiran 6	Tabel bantu ringkasan temuan, landasan-landasan, teori pembelajaran yang menguatkan dan implikasi/rekomendasi untuk menguatkan penyusunan model	530
Lampiran 7	Rubrik penilaian ahli terhadap rumusan konseptual model pembelajaran yang disusun	542
Lampiran 8	Instrumen untuk menggali efektivitas internalisasi nilai-karakter moderasi beragama melalui gambaran regulasi diri mahasiswa	552
Lampiran 9	<i>Judgment</i> instrumen untuk memperoleh data tentang regulasi diri mahasiswa terhadap nilai-karakter moderasi beragama	556
Lampiran 10	Hasil uji coba instrumen untuk memperoleh informasi validitas dan reliabilitas item	576
Lampiran 11	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	583
Lampiran 12	Bahan-bahan Ajar	594
Lampiran 13	Data angka dari hasil pretes dan postes diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi efektivitas model literasi agama untuk menginternalisasikan nilai-karakter moderasi beragama dengan rumus N-Gain	539
Lampiran 14	Refleksi mahasiswa terhadap proses pembelajaran	647
Lampiran 15	Hasil pengamatan observer ahli	649

Lampiran 16	Foto-foto tambahan kegiatan pembelajaran menerapkan model literasi agama/ <i>religious literacy model</i>	659
Lampiran 17	Ringkasan hasil elaborasi dan refleksi	673
Lampiran 18	Program tutorial pai sebagai kegiatan aktualisasi diri pemahaman, sikap, dan perilaku beragama mahasiswa di masjid kampus; al-Furqon Universitas Pendidikan Indonesia	677

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, A., & Surahman, C. (2022). *Metodologi Tafsir Tarbawi*. UPI Press.
- Adamson, J., Gooberman-Hill, R., Woolhead, G., & Donovan, J. (2004). 'Questerviews': using questionnaires in qualitative interviews as a method of integrating qualitative and quantitative health services research. *Journal of health services research & policy*, 9(3), 139-145.
- Adib, M. A. (2022). Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 dalam Pembelajaran Agama Islam. *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 11(1), 1-18.
- Affan, M. (2018). The threat of IS proxy warfare on Indonesian Millennial Muslims. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 8(2), 199-224.
- Afrianty, D. (2012). Islamic education and youth extremism in Indonesia. *Journal of Policing, Intelligence and Counter Terrorism*, 7(2), 134-146.
- Ahmadi, A. (1985). Metodik Khusus Pendidikan Agama. *Bandung: Armico*.
- al-Attas, M. a.-N. (1988). *Konsep Pendidikan dalam Islam*. Mizan.
- Al-Ghazali, M. (2004). *Ihyā al- 'Ulūm al-Dīn*. Dār wu maktabah ah-Hilal.
- Al-Maraghi, A. M. (1993). *Tafsir Al-Maraghi, Juz 6, Penerjemah: Ansori*. Karya Toha Putra.
- Al-Rasyid, H. H. (2014). Dakwah Islam di era globalisasi: Revitalisasi prinsip moderasi Islam. *Al-Qalam*, 20(3), 1-12.
- Alase, A. (2017). The interpretative phenomenological analysis (IPA): A guide to a good qualitative research approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 5(2), 9-19.
- Algouzi, S., Alzubi, A. A. F., & Nazim, M. (2023). Strengthening English language undergraduates' presentation skills: A blackboard-mediated intervention program. *PLoS ONE*, 18(8), e0289936.
- Alhamami, M. (2018). Beliefs about and intention to learn a foreign language in face-to-face and online settings. *Computer Assisted Language Learning*, 31(1-2), 90-113.
- Ali, M. (2017). Curriculum development for sustainability education. *Environmental Progress*, 24(4).
- Ali, N., Afwadzi, B., Abdullah, I., & Mukmin, M. I. (2021). Interreligious Literacy Learning as a Counter-Radicalization Method: A New Trend among Institutions of Islamic Higher Education in Indonesia. *Islam and Christian-Muslim Relations*, 32(4), 383-405.
- Alnazly, E. K. (2018). The impact of an educational intervention in caregiving outcomes in Jordanian caregivers of patients receiving hemodialysis: A single group pre-and-post test. *International journal of nursing sciences*, 5(2), 144-150.
- Alwasilah, C. (2009). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Andira.
- Aman, A., Prasajo, L. D., Sofwan, M., Mukminin, A., Habibi, A., & Yaqin, L. N. (2020). Factors affecting Indonesian pre-service teachers' use of m-LMS: A mix method study. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)*, 14(06), 137-147.

- Amin, A. R. (2015). *Sistem pembelajaran pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi umum*. Deepublish.
- Ammerman, N. T. (2007). Introduction: Observing modern religious lives. *Everyday religion*, 3-18.
- Ammerman, N. T. (2020). Rethinking religion: Toward a practice approach. *American Journal of Sociology*, 126(1), 6-51.
- Anderson, D. R. (2000). Character education: Who is responsible? *Journal of Instructional Psychology*, 27(3), 139.
- Anderson, M. W., Teisl, M., Criner, G., Tisher, S., Smith, S., Hunter, M., . . . Gallandt, E. (2007). Attitude changes of undergraduate university students in general education courses. *The Journal of General Education*, 56(2), 149-168.
- Anwar, S. (2021). Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum Sebagai Upaya Membentuk Mahasiswa Muslim Moderat (Studi Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2017-2021).
- Appleton-Knapp, S. L., & Krentler, K. A. (2006). Measuring student expectations and their effects on satisfaction: The importance of managing student expectations. *Journal of marketing education*, 28(3), 254-264.
- Archambault, R. D. (1974). *John Dewey on education*. University of Chicago Press Chicago, IL.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach*. McGraw-Hill Companies.
- Arifianto, A. R. (2019). Islamic campus preaching organizations in Indonesia: Promoters of moderation or radicalism? *Asian Security*, 15(3), 323-342.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Rineka Cipta*.
- Aristotle. (2009). *Nicomachean Ethics*. Trans. David Ross. Revised with an Introduction and Notes by Lesley Brown. Oxford University Press, USA.
- Arthur, J., & Harrison, T. (2012). Exploring good character and citizenship in England. *Asia Pacific Journal of Education*, 32(4), 489-497.
- Asim, M., & Lobo, N. J. (2018). The Application of My Pedagogic Creed from Experiential Learning Perspective. *Journal of Education and Educational Development*, 5(2), 107-125.
- Asyafah, A. (2014). The Method of Tadabur Qur'an: What Are the Student Views? *International Education Studies*, 7(6), 98-105.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19-32.
- Atrak, H., & Khosravi, R. (2020). Muslim Moralists' Contributions to Moderation Theory in Ethics. *Ethical Reflections*, 1(2), 69-92.
- Ayllón, S., Alsina, Á., & Colomer, J. (2019). Teachers' involvement and students' self-efficacy: Keys to achievement in higher education. *PLoS ONE*, 14(5), e0216865.
- Azhar, T. (2022). Khalid Basalamah Resmi Dilaporkan ke Polisi Soal Ceramah Wayang. *CNN Indonesia*.
- Aziz, A. A., Masykhur, A., Anam, A. K., Muhtarom, A., Masudi, I., & Duryat, M. (2019). *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

- Azra, A. (2019). Konservatisme Agama (2). <https://www.republika.co.id/berita/kolom/resonansi/pwam8a282/konservatisme-agama-2>
- Bachtiar, A. (2019). Pendidikan ruhani dalam Alquran. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 11(1), 171-191.
- Baglibel, M., Samancioglu, M., & Crow, G. M. (2018). Factors affecting the sustainability of educational changes: A mixed method research. *Cogent Education*, 5(1), 1502395.
- Bahrudin, I. A., Hamid, M. A., Mohd Dzulkifli, S. A., & Abdullah, M. E. (2016). Introduction of Database Concept Courseware Evaluation Using One-Group Pre-Test Post-Test Experimental Design. *Advanced Science Letters*, 22(12), 4014-4017.
- Balakrishnan, V. (2010). The development of moral education in Malaysia. *Journal of Educators & Education/Jurnal Pendidik dan Pendidikan*, 25.
- Bandura, A. (1993). Perceived Self-Efficacy in Cognitive Development and Functioning. *Educational Psychologist*, 28(2), 117-148.
- Bartsch, L. M., & Oberauer, K. (2021). The effects of elaboration on working memory and long-term memory across age. *Journal of Memory and Language*, 118, 104215.
- Berkowitz, L. (1972). Social norms, feelings, and other factors affecting helping and altruism. In *Advances in experimental social psychology* (Vol. 6, pp. 63-108). Elsevier.
- Boekaerts, M. (1996). Personality and the psychology of learning. *European Journal of Personality*, 10(5), 377-404.
- Bowden, J. L.-H., Tickle, L., & Naumann, K. (2021). The four pillars of tertiary student engagement and success: a holistic measurement approach. *Studies in Higher Education*, 46(6), 1207-1224.
- Brint, S., Proctor, K., Murphy, S. P., Turk-Bicakci, L., & Hanneman, R. A. (2009). General education models: Continuity and change in the US undergraduate curriculum, 1975–2000. *The Journal of Higher Education*, 80(6), 605-642.
- Brown, P. C., Roediger Iii, H. L., & McDaniel, M. A. (2020). Make It Stick: The Science of Successful Learning. *South Asian Journal of Management*, 27(4), 208-211.
- Buskirk-Cohen, A. A., & Plants, A. (2019). Caring about Success: Students' Perceptions of Professors' Caring Matters More than Grit. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 31(1), 108-114.
- Carter, M. (2007). Making Your Environment "The Third Teacher". *EXCHANGE-EXCHANGE PRESS*-, 176, 22.
- Case, S. S., & Chavez, E. (2017). Educating for Character and Moral Clarity: Religion as a Transformative Vehicle for Inclusion. *International Association of Management, Spirituality and Religion*.
- Chanifah, N., Hanafi, Y., Mahfud, C., & Samsudin, A. (2021). Designing a spirituality-based Islamic education framework for young muslim generations: a case study from two Indonesian universities. *Higher Education Pedagogies*, 6(1), 195-211.
- Cherry, K. (2023). The Components of Attitude: Definition, Formation, Changes. *verywellmind*.

- Chittleborough, G. D., & Treagust, D. F. (2009). Why Models are Advantageous to Learning Science. *Educación Química*, 20(1), 12-17.
- Choi, H., Jovanovic, J., Poquet, O., Brooks, C., Joksimović, S., & Williams, J. J. (2023). The benefit of reflection prompts for encouraging learning with hints in an online programming course. *The Internet and Higher Education*, 58, 100903.
- Činjurević, M., Agić, E., & Pašić-Mesihović, A. (2020). Latent class analysis of 'good citizenship' forms among youth in Bosnia and Herzegovina. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 33(1), 2541-2558.
- Clark Power, F., & Khmelkov, V. T. (1998). Character development and self-esteem: Psychological foundations and educational implications. *International Journal of educational research*, 27(7), 539-551.
- Cogan, J., & Derricott, R. (2014). *Citizenship for the 21st century: An international perspective on education*. Routledge.
- Corbett, R. R. (2017). Moderation in American religion. In *Oxford Research Encyclopedia of Religion*.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research* (P. A. Smith, Ed. 4th ed. ed.). Pearson.
- Curran-Everett, D. (2019). Every presentation is a performance. *Advances in Physiology Education*, 43(4), 519-521.
- Darajat, Z. (1992). Ilmu pendidikan Islam. In. Jakarta: Balai Pustaka.
- Davidson, M., Lickona, T., & Khmelkov, V. (2008). Smart & good schools: A new paradigm for high school character education. In L. P. Nucci & D. Narvaez (Eds.), *Handbook of moral and character education*. Routledge
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008a). Facilitating optimal motivation and psychological well-being across life's domains. *Canadian psychology/Psychologie canadienne*, 49(1), 14.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2008b). Self-determination theory: A macrotheory of human motivation, development, and health. *Canadian psychology/Psychologie canadienne*, 49(3), 182.
- Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. (1991). Motivation and education: The self-determination perspective. *Educational Psychologist*, 26(3-4), 325-346.
- Deng, Z., & Luke, A. (2008). Subject matter: Defining and theorising school subjects. In. Sage.
- Dewey, J. (1909). *How We Think*. B. C. HEATH & Co. Boston New York Chicago.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Macmillan Company.
- Doherty, W. (2006). An analysis of multiple factors affecting retention in Web-based community college courses. *The Internet and Higher Education*, 9(4), 245-255.
- Doménech-Betoret, F., Abellán-Roselló, L., & Gómez-Artiga, A. (2017). Self-efficacy, satisfaction, and academic achievement: the mediator role of Students' expectancy-value beliefs. *Frontiers in psychology*, 8, 1193.

- Dressel, P. L., & Lorimer, M. F. (1960). Attitudes of liberal arts faculty members toward liberal and professional education. New York: Institute of Higher Education.
- Elliott, N., & Higgins, A. (2005). Self and peer assessment—does it make a difference to student group work? *Nurse Education in Practice*, 5(1), 40-48.
- Emerson, R. W. (2021). Convenience sampling revisited: Embracing its limitations through thoughtful study design. *Journal of visual impairment & blindness*, 115(1), 76-77.
- Erstad, W. (2023). What Is Social Referencing in Child Development? An Easy Explanation. *Rasmussen Edu*.
- Fadhiah, R. (2018). Metode Pendidikan Tauhid yang Terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am Ayat 74-79.
- Fakhrudin, A. (2021). Telaah karakteristik kebijakan pai di perguruan tinggi: Perspektif pendidikan umum. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 8(1), 1-11.
- Farrimond, H. (2012). *Doing ethical research*. Macmillan International Higher Education.
- Febriani, N. A., & Badruzaman, A. (2023). De-Islamophobia Melalui Pilar Moderasi Beragama Perspektif Al-Qur'an: De-Islamophobia Through the Pillars of Religious Moderation In the Qur'an Perspective. *Jurnal Bimas Islam*, 16(2), 363-396.
- Ferguson, S., & Lloyd, A. (2007). Chapter 13 - Information literacy and the leveraging of corporate knowledge. In S. Ferguson (Ed.), *Libraries in the Twenty-First Century* (pp. 221-239). Chandos Publishing.
- Firmansyah, M. I. (2015). Distorsi makna jihad. *Jurnal Pendidikan Agama, Islam-Ta'lim*, (Online), 13(2).
- Firmansyah, M. I., Nurdin, E. S., Hakam, K. A., Kosasih, A., & Hakam, A. (2023). Strengthening the Moderate Character of Students' through the Co-curricular Islamic Education Tutorial Program at Public Universities. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 17-33.
- Floridi, L. (2009). Outline of a theory of truth as correctness for semantic information. Available at SSRN 3844300.
- Fraenkel, J. R. (1977). *How to teach about values: An analytic approach*. Prentice-Hall.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education (8th ed.)*. Mc Graw Hill.
- Freire, C., Ferradás, M. d. M., Regueiro, B., Rodríguez, S., Valle, A., & Núñez, J. C. (2020). Coping Strategies and Self-Efficacy in University Students: A Person-Centered Approach [Original Research]. *Frontiers in psychology*, 11.
- Fronzizi, R. (2001). *Pengantar Filsafat Nilai, terj. Cuk Ananta Wijaya*. Pustaka Pelajar.
- Fuadi, A. (2016). Esensi Manusia Dalam Prespektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 23(2).
- Gaiseanu, F. (2020). Attitude as an expressible info-operational reaction to a perceived/purposed object/objective. *International Journal on Neuropsychology and Behavioural Sciences*, 1(1), 12-16.

- Gallagher, E. V. (2009). Teaching for religious literacy. *Teaching Theology & Religion*, 12(3), 208-221.
- Gamage, K. A. A., Dehideniya, D., & Ekanayake, S. Y. (2021). The Role of Personal Values in Learning Approaches and Student Achievements. *Behav Sci (Basel)*, 11(7).
- Ghosh, J. (2022). Factors Influencing Perception. *LinkedIn*. <https://www.linkedin.com/pulse/factors-influencing-perception-joydeep-ghosh>, Diakses Agustus 2023
- Gibbs, J. C. (2013). Sociomoral developmental delay and cognitive distortion: Implications for the treatment of antisocial youth. In *Handbook of moral behavior and development* (pp. 95-110). Psychology Press.
- Gilbert, M. (2013). Commitment. *International Encyclopedia of Ethics*. Blackwell Publishing Ltd Oxford, UK.
- Green-Taylor, A., & Schwartz, I. (2023). What can teachers do to make the classroom environment more conducive to children's learning and development? *IRISCENTER*.
- Grimmitt, M. (1987). *Religious education and human development : the relationship between studying religions and personal, social and moral education*. McCrimmon Great Wakering.
- Grolnick, W. S., & Ryan, R. M. (1989). Parent styles associated with children's self-regulation and competence in school. *Journal of educational psychology*, 81(2), 143.
- Haidar, H. (2014). What is liberal arts education. *Top Universities*.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., Ray, S., . . . Sarstedt, M. (2021). Moderation analysis. *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*, 155-172.
- Hakam, K. A. (2008). *Pendidikan Nilai*. Value Press.
- Hakam, K. A. (2018). *Model Pembelajaran Pendidikan Nilai*. Pustaka Andromedia.
- Hakam, K. A. (2020a). *Dinamika pewarisan dan pengembangan nilai dalam sistem persekolahan Indonesia (Pidato pengukuhan guru besar dalam bidang ilmu pendidikan nilai dan karakter pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia)*.
- Hakam, K. A. (2020b). *Kajian Model Pendidikan Umum/Nilai Abad 21 Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung.
- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2010). *Metode Internalisasi Nilai-nilai untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Maulana Media Grafika.
- Håkansson, C., & Nelke, M. (2015). 5 - Capture and manage. In C. Håkansson & M. Nelke (Eds.), *Competitive Intelligence for Information Professionals* (pp. 33-41). Chandos Publishing.
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American journal of Physics*, 66(1), 64-74.
- Hamim, N. (2014). Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih dan Al-Ghazali. *Ulumuna*, 18(1), 21-40.
- Hanafi, Y. (2017). Transformasi Kurikulum Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum: Dari Paradigma Normatif-Doktriner

- Menuju Paradigma Historis-Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 23(1), 027-037.
- Hanafi, Y., Hadiyanto, A., Abdussalam, A., Munir, M., Hermawan, W., Suhendar, W. Q., . . . Yani, M. T. (2022). *Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dalam perkuliahan pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi umum*. Delta Pijar Khatulistiwa.
- Hanafi, Y., & Munir. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi beragama dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum. In S. Anwar (Ed.). Delta Pijar Khatulistiwa.
- Hannam, P., Biesta, G., Whittle, S., & Aldridge, D. (2020). Religious literacy: A way forward for religious education? *Journal of Beliefs & Values*, 41(2), 214-226.
- Hanstedt, P. (2012). *General education essentials: A guide for college faculty*. Taylor & Francis.
- Hanun, F. (2016). Evaluasi Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Hasanuddin Makassar, Sulawesi Selatan. *Penamas*, 29(3), 401-418.
- Hanuscin, D. L., Cisterna, D., & Lipsitz, K. (2018). Elementary Teachers' Pedagogical Content Knowledge for Teaching Structure and Properties of Matter. *Journal of Science Teacher Education*, 29(8), 665-692.
- Hardy, S. A., Padilla-Walker, L. M., & Carlo, G. (2008). Parenting dimensions and adolescents' internalisation of moral values. *Journal of Moral Education*, 37(2), 205-223.
- Harris, D. N. (2011). *Value-Added Measures in Education: What Every Educator Needs to Know*. ERIC.
- Harto, K., & Tastin, T. (2019). Pengembangan Pembelajaran PAI berwawasan Islam Wasatiah: Upaya membangun sikap moderasi beragama peserta didik. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 89-110.
- Haryanto, J. T. (2015). Etika Islam Tentang Pemberitaan Politik di Indonesia. *Yudisia*, 6(1), 48.
- Haste, H., & Abrahams, S. (2008). Morality, culture and the dialogic self: Taking cultural pluralism seriously. *Journal of Moral Education*, 37(3), 377-394.
- Hatta, M. (1986). *Alam Pikiran Yunani*. UI-Press.
- Herdiana, I. (2023). Survei LSI tentang Toleransi Jawa Barat: Pemprov Perlu Memperhatikan Potensi Kekerasan, Diakses 20 Juli 2023. *bandungbergerak.id*.
- Hergenhahn, B. R., & Olson, M. H. (2010). Theories of Learning, terj. *Tri Wibowo*. Jakarta: Prenada Media Group. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Hermawan, W., Firmansyah, M. I., & Nisa, M. (2023). Literasi Agama dan Kebangsaan: Membangun Karakter Moderat Mahasiswa PTU. In F. Ismail (Ed.), *Moderasi Beragama: Implementasi Dalam Pendidikan, Agama dan Budaya Lokal* (pp. 108-127). Penerbit Selaras Media Kreasindo.
- Hiemstra, R. (1994). Self-directed learning. In. IACE Hall of Fame Repository.
- Horst, C., Erdal, M. B., & Jdid, N. (2020). The "good citizen": asserting and contesting norms of participation and belonging in Oslo. *Ethnic and Racial Studies*, 43(16), 76-95.
- Howard, C. C. (1992). *Theories of General Education A Critical Approach*. philpapers.org.

- Hull, J. M. (2002). The Contribution of Religious Education to Religious Freedom: A Global Perspective. In P. e. Schreiner (Ed.), United Nations Conference on Religious Education in relation to freedom of religion or belief. (pp. 107-110). Madrid: Comenius Institute., 107-110.
- Human-Vogel, S., & Mahlangu, P. P. (2009). Commitment in academic contexts : first year Education students' beliefs about the aspects of self, the lecturer and instruction. *South African Journal of Higher Education*, 23(2), 309-328.
- Human-Vogel, S., & Rabe, P. (2015). Measuring self-differentiation and academic commitment in University students: A case study of education and engineering students. *South African Journal of Psychology*, 45(1), 60-70.
- Hunt, D. E. (1974). Student Conceptual Level and Models of Teaching: Theoretical and Empirical Coordination of Two Models. ERIC.ed.gov.
- Ibnu Katsir, A. F. (2012). *Tafsir Ibnu Katsir, Penerjemah : Bahrin Abu bakar, Juz 6*. Sinar Algensindo.
- Idris, M., bin Tahir, S. Z., Yusuf, N., Willya, E., Mokodenseho, S., & Yusriadi, Y. (2021). The implementation of religious moderation values in islamic education and character subject at state senior high school 9 Manado. *Academy of Strategic Management Journal*, 20, 1-16.
- Indonesia. (2015a). *Peraturan Pemerintah (PP) 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Indonesia. (2015b). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan* Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia
- Indonesia, K. A. R. (2021). *Religious Moderation*. Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Indonesia, K. P. D. K. R. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah.
- Indonesia, K. P. d. K. R. (2020). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi (MKWK)*. Jakarta: Dirjend Pendidikan Tinggi
- Indonesia, M. S. N. R. (2023). *Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama*. Jakarta
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Refika Aditama.
- Iqbal, A. (2000). *Diplomasi Islam. Penerjemah: Samson Rahman "Diplomacy In Early Islam"*. . Pustaka Al-Kautsar.
- Jailani, M., Widodo, H., & Fatimah, S. (2021). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 142-155.

- Jain, N. (2021). Survey versus interviews: Comparing data collection tools for exploratory research. *The Qualitative Report*, 26(2), 541-554.
- Jalal, A. F. (1988). Azas-azas Pendidikan Islam, terj. Henry Noer Ali, (Bandung: Diponegoro).
- Jamarudin, A., Ulya, M., Fatah, R. A., & Wage, W. (2022). Implementing Religious Moderation Using the Perspective of the Qur'an. *KnE Social Sciences*, 579-590.
- James, W. (1910). *The varieties of religious experience: A study in human nature*. Longmans Green and Company.
- Jansen, K., & Kiefer, S. M. (2020). Understanding brain development: Investing in young adolescents' cognitive and social-emotional development. *Middle School Journal*, 51(4), 18-25.
- Jhangiani, R., & Tarry, H. (2022). Principles of Social Psychology-1st International H5P Edition. In: BCcampus.
- Jhaver, S., Appling, D. S., Gilbert, E., & Bruckman, A. (2019). "Did you suspect the post would be removed?" Understanding user reactions to content removals on Reddit. *Proceedings of the ACM on human-computer interaction*, 3(CSCW), 1-33.
- Jiang, J. A., Nie, P., Brubaker, J. R., & Fiesler, C. (2023). A trade-off-centered framework of content moderation. *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, 30(1), 1-34.
- Johnson, R. L., Liu, J., & Burgess, Y. (2017). A model for making decisions about ethical dilemmas in student assessment. *Journal of Moral Education*, 46(2), 212-229.
- Joyce, B. R., Weil, M., & Calhoun, E. (2011). Model of Teaching . Bonton America. In: Pearson Education, Inc.
- Joyce, B. R., Weil, M., & Wald, R. (1973). The teacher-innovator: Models of teaching as the core of teacher education. *Interchange*, 4, 47-60.
- Jubba, H., Awang, J., Qodir, Z., Hannani, & Pabbajah, M. (2022). The contestation between conservative and moderate Muslims in promoting Islamic moderatism in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 2116162.
- Kaelan, K. (2007). Peran Filsafat Bagi Pengembangan Daerah Dan Peningkatan Semangat Kebangsaan. *Jurnal Filsafat*, 17(2), 166-181.
- Kamil, F. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Hybrid pada Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan (INTERN)*, 1(1), 18-25.
- Kapade, D. (2017). Data collection method in research Through web-Based questionnaire: using google form. *ZENITH International Journal of Multidisciplinary Research*, 7(11), 237-241.
- Karman, Maslani, Anwar, R., Yudhiantara, R. A., & Djubaedi. (2024). Enhancing Student Learning Outcomes in The Qur'an Interpretation Course Through The Implementation of The Start From Reading (SFR) Cooperative Learning Model. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 156-170.
- Karman, K. (2021). Everyday Religion: Tawaran Metode Penelitian Sosial Bagi Pengembangan Studi Islam. *Jurnal Studi Islam*, 10(2), 181-208.
- Kelsen, H. (1999). *General theory of law and state*. The Lawbook Exchange, Ltd.
- Kemdikbud. (2022). Apa Saja Keterampilan yang Harus Dimiliki di Abad ke-21 Ini? *ditsmp.kemdikbud.go.id*.

- Kemenag. (2019). *Moderasi beragama*. Balitbang Kementerian Agama RI.
- Kemenag. (2021). Sejarah Pendidikan Islam dan Organisasi Ditjen Pendidikan Islam. <https://pendis.kemenag.go.id/profil/sejarah>.
- Khenfer, J., Roux, E., Tafani, E., & Laurin, K. (2017). When God's (not) needed: Spotlight on how belief in divine control influences goal commitment. *Journal of Experimental Social Psychology*, 70, 117-123.
- Khoeron, M. (2022). Kenalkan Moderasi Beragama di Washington DC, Dirjen Bimas Islam: Dunia Menghadapi Tantangan Ekstremisme. *kemenag.go.id*.
- Knowles, M. S. (1975). Self-directed learning: A guide for learners and teachers.
- Komalasari, K. (2010). Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi. *Bandung: Refika Aditama*.
- Kosasih, A., Rizal, A. S., & Asyafah, A. (2020). Values' Education Model for Islamic Education Institutions in Indonesia: A Study of Al-Basyariyah Modern Islamic School. *Multicultural education*, 6(1), 88-104.
- Kosasih, A., Supriyadi, T., Firmansyah, M. I., & Rahminawati, N. (2022). Higher-Order Thinking Skills in Primary School: Teachers' Perceptions of Islamic Education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(1), 56-76.
- Kotchoubey, B. (1998). Chapter 9 - What do Event-related Brain Potentials Tell Us about the Organization of Action. In J. S. Jordan (Ed.), *Advances in Psychology* (Vol. 126, pp. 209-256). North-Holland.
- Kurniawan. (2022). Menag Sebut Moderasi Beragama Salah Satu Solusi Terbaik Antisipasi Potensi Konflik. *kemenag.go.id*.
- Kustyarini, K. (2020). Self-Efficacy and Emotional Quotient in Mediating Active Learning Effect on Students' Learning Outcome. *International Journal of Instruction*, 13(2), 663-676.
- Lang, H. R., & Evans, D. N. (2006). *Models, strategies, and methods for effective teaching*. Allyn & Bacon.
- Langeveld, M. J. (1960). Educational responsibility. In. Johannesburg College of Education.
- Latifa, R., Fahri, M., Subchi, I., & Mahida, N. F. (2022). The Intention of Becoming Religiously Moderate in Indonesian Muslims: Do Knowledge and Attitude Interfere? *Religions*, 13(6), 540.
- Lawrence, R. K., Edwards, M., Talipski, L. A., & Goodhew, S. C. (2020). A critical review of the cognitive and perceptual factors influencing attentional scaling and visual processing. *Psychonomic Bulletin & Review*, 27(3), 405-422.
- Leon-Henri, D. D. P. (2023). 12 Benefits of Reflective Teaching and Learning. *ReflectiveTeachingJournal.com*.
- Leu, B. (2022). Komparasi kurikulum merdeka belajar dan Al-Quran surat Al Baqarah ayat 31. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 11(2), 113-128.
- Levin, J. R. (1988). Elaboration-based learning strategies: Powerful theory = powerful application. *Contemporary Educational Psychology*, 13(3), 191-205.
- Lewin, D., Orchard, J., Christopher, K., & Brown, A. (2023). Reframing curriculum for religious education. *Journal of Curriculum Studies*, 55(4), 369-387.

- Li, H., & Tan, C. (2017). Chinese teachers' perceptions of the 'good citizen': A personally-responsible citizen. *Journal of Moral Education*, 46(1), 34-45.
- Lickona, T. (2009). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Madjid, N. (2013). *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*. Mizan Pustaka.
- Madjid, N. (2019). *Islam Doktrin dan Peradaban*. Gramedia Pustaka Utama.
- Main, K. (1979). The power-load-margin formula of Howard Y. McClusky as the basis for a model of teaching. *Adult Education*, 30(1), 19-33.
- Majid, A., & Andayani, D. (2004). *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi: konsep dan implementasi kurikulum 2004*. Remaja Rosdakarya.
- Majlisi, M. T. (1982). *Bihār al- 'Anwār* (Vol. 21). alWafā Institution Publications.
- Malamed, C. (2021). Elaboration Strategies That Benefit Learning Making Connections to Prior Knowledge. *The E-learning Coach*.
- Mann, H. (1848). Twelfth annual report to the Massachusetts Board of Education. *The republic and the school: Horace Mann and the education of free men*, 123.
- Marcus, B. P., & Ralph, A. K. (2021). Origins and Developments of Religious Literacy Education. *Religion & Education*, 48(1), 17-36.
- Marek, Z., & Walulik, A. (2021). What Morality and Religion have in Common with Health? Pedagogy of Religion in the Formation of Moral Competence. *J Relig Health*, 60(5), 3130-3142.
- Mastuhu, M. (2006). Pendidikan Agama Islam Indonesia Sebagai Subsystem Pendidikan Nasional. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*.
- Masykur, F. (2020). Dimensi-dimensi Pendidikan dalam Islam. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 3(3), 34-52.
- Masykur, H. (2015). Eksistensi dan Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional.
- McClusky, H. Y. (1974). Education for aging: The scope of the field and perspectives for the future. *Learning for aging*, 324-355.
- McConnell, T. H. (1952). General Education; an Analysis. *Teachers College Record*, 53(9), 1-19.
- Meneghel, I., Martínez, I. M., Salanova, M., & de Witte, H. (2019). Promoting academic satisfaction and performance: Building academic resilience through coping strategies. *Psychology in the Schools*, 56(6), 875-890.
- Merdeka. (2021). Menag Ajak Ustadz di Pesantren Ikut Gaungkan Moderasi Beragama ke Masyarakat. *merdeka.com*.
- Metcalf, J., Kristjánsson, K., & Peterson, A. (2023). Exploring religious education teachers' perspectives on character development and moral virtues, in state-funded, non-faith schools in England. *Journal of Beliefs & Values*, 1-18.
- Michel, A. (2020). Cognition and Perception: Is There Really a Distinction? <https://www.psychologicalscience.org/observer/cognition-and-perception-is-there-really-a-distinction>, Diakses Agustus 2023
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). Qualitative data analysis: an expanded sourcebook. *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook*.

- Mingers, J. (2004). Re-establishing the real: critical realism and information systems. *Social theory and philosophy for information systems*, 372(1), 372-406.
- Mingers, J., & Standing, C. (2018). What is information? Toward a theory of information as objective and veridical. *Journal of Information Technology*, 33, 85-104.
- Miskawaih, A. A. (2005). *Tahdzīb al'-Akhḷāq*. Zāhedī Publications.
- Montemayor, C., & Haladjian, H. H. (2017). Perception and Cognition Are Largely Independent, but Still Affect Each Other in Systematic Ways: Arguments from Evolution and the Consciousness-Attention Dissociation. *Front Psychol*, 8, 40.
- Moody-Adams, M. (1990). On the old saw that character is destiny [O Flanagan, A.O Rorty (Eds.)]. *Identity, character, and morality: Essays in moral psychology*, 111-131.
- Morison, F., Untari, E. K., & Fajriaty, I. (2015). Analisis tingkat pengetahuan dan persepsi masyarakat kota Singkawang terhadap obat generik. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 4(1), 39-48.
- MPR, R. I. (1993). *GBHN, Ketetapan MPR RI No.*
- Mubin, M. N. (2021). Problematika dan solusi pendidikan agama Islam (PAI) di perguruan tinggi umum (PTU). *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2).
- Muenks, K., Canning, E. A., LaCrosse, J., Green, D. J., Zirkel, S., Garcia, J. A., & Murphy, M. C. (2020). Does my professor think my ability can change? Students' perceptions of their STEM professors' mindset beliefs predict their psychological vulnerability, engagement, and performance in class. *Journal of Experimental Psychology: General*, 149(11), 2119.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Rajawali Press.
- Muhaimin, & Mujib, A. (1993). *Pemikiran pendidikan Islam: kajian filosofis dan kerangka dasar operasionalisasinya*. Trigenda Karya.
- Muiz, A., Isfihani, I., & Sugiyat, S. (2023). Urgensi Pendidikan Aqidah bagi Pemuda dalam Surah Al An'am Ayat 74 79 (Studi Analisis Tafsir Muqorrin Fi Dzilalil Qur'an dan Tafsir Al Munir). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 9245-9256.
- Munawwir, A. W. (1997). kamus al-Munawwir. *Surabaya: pustaka progressif*.
- Mustofa, I. (2012). Terorisme: Antara Aksi dan Reaksi (Gerakan Islam Radikal sebagai Respon terhadap Imperealisme Modern). *Religia*.
- Näätänen, R., Tervaniemi, M., Sussman, E., Paavilainen, P., & Winkler, I. (2001). 'Primitive intelligence' in the auditory cortex. *Trends in neurosciences*, 24(5), 283-288.
- Najib, K. H., Hidayatullah, A. S., & Widayat, P. A. (2022). Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa melalui Pembelajaran Agama Islam Berbasis Masalah. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan; Vol 6 No 2*.
- Nata, A. (2014). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Kencana.
- Nata, H. A. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Prenada Media.
- Newman, B. M. N., Philip R. . (1978). The Concept of Identity: Research and Theory. *Adolescence; Roslyn Heights*, 13(49).
- Newton, R. R. (2000). Tensions and models in general education planning. *The Journal of General Education*, 49(3), 165-181.

- Nor, N. (2022). Moderasi beragama dalam konteks pendidikan kewarganegaraan. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(3), 187-197.
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2008). *Handbook of Moral and Character*. Routledge.
- Nurdin, E. S. (2015). The Policies on Civic Education in Developing National Character in Indonesia. *International Education Studies*, 8(8), 199-209.
- Nurdin, E. S. (2017). Civic Education policies: Their effect on university students' spirit of nationalism and patriotism. *Citizenship, Social and Economics' Education*, 16 (1), 69-82. In.
- Nurdin, E. S., Bestari, P., & Tanszil, S. W. (2019). Analysis of The Implementation of Radical Terrorism Counter Policies in Tasikmalaya Regency.
- Nurihsan, A. J. (2016). Membangun peradaban melalui pendidikan dan bimbingan. *Bandung: Refika Aditama*.
- O'Brien, D. (2003). Objects of perception. In *Internet Encyclopedia of Philosophy*. USA: The University of Birmingham.
- O'Shaughnessy, B. (2003). 302The Attention and Perception (2): Assembling the Concept. In B. O'Shaughnessy (Ed.), *Consciousness and the World* (pp. 0). Oxford University Press.
- Ozmon, H. A., & Craver, S. M. (1986). *Philosophical Foundation of Education*. Meril Publishing Company.
- Paechter, M., Maier, B., & Macher, D. (2010). Students' expectations of, and experiences in e-learning: Their relation to learning achievements and course satisfaction. *Computers & Education*, 54(1), 222-229.
- Pajarianto, H., Pribadi, I., & Galugu, N. S. (2023). Youth religious moderation model and tolerance strengthening through intellectual humility. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).
- Pajer, F. (2023). Teachings on religion (s) in European education systems: a recognition of the present, some impulses and perspectives for the future. *International Studies in Catholic Education*, 15(1), 45-58.
- Park, J., Chung, S., An, H., Park, S., Lee, C., Kim, S. Y., . . . Kim, K. S. (2012). A structural model of stress, motivation, and academic performance in medical students. *Psychiatry Investig*, 9(2), 143-149.
- Pekrun, R., Linnenbrink-Garcia, L., Christenson, S. L., Reschly, A. L., & Wylie, C. (2012). Handbook of research on student engagement. In (pp. 259-282): Springer US.
- Pemerintah, R. I. (2012). UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. In: Indonesia.
- Phenix, P. H. (1964). *Realms of meaning: A philosophy of the curriculum for general education*. McGraw-Hill Book C°.
- Pho, D. H., Nguyen, H. T., Nguyen, H. M., & Nguyen, T. T. N. (2021). The use of learning station method according to competency development for elementary students in Vietnam. *Cogent Education*, 8(1), 1870799.
- Pitura, J. (2023). Using the e-questionnaire in qualitative applied linguistics research. *Research Methods in Applied Linguistics*, 2(1), 100034.
- Pooley, R. C. (1952). The Relation Between Liberal Arts and General Education. *The Journal of General Education*, 6(3), 157-160.

- Prasetyo, B., & Jannah, M. L. (2006). *Metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Prihatini, Z. (2022). Viral Pria Tendang Sesajen di Gunung Semeru, Dosen Filsafat: Sesaji adalah Tradisi. *Kompas.com*.
- Priselac, M. (2015). Locke: Knowledge of the External World. In *Internet Encyclopedia of Philosophy*. USA: University of Oklahoma.
- Prothero, S. R. (2008). *Religious literacy: What every American needs to know and doesn't*. HarperOne.
- Putra, M. E., Maulana, F., Rizky, R., & Fatwa, I. (2023). Peningkatan hasil belajar mahasiswa menggunakan model perkuliahan problem based instruction (PBI) mata kuliah Gambar Teknik *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 10(1), 22-30.
- Qaradawi, Y. (2007). *Islamic Awakening between Rejection and Extremism*. International Institute of Islamic Thought (IIIT).
- Qardhawi, Y. (2010). *Fiqh Jihad* (I. M. H. e. al, Trans.). Mizan Media Utama.
- Quinn, P. (1978). Information Processing Models of Teaching: Expanding Your Teaching Repertoire Marsha Weil and Bruce Joyce. Englewood Cliffs, NJ Prentice-Hall, 1978. *Journal of Teacher Education*, 29(4), 92-93.
- Qutb, S. (1986). Tafsir fi Zilal al-Qur'an. *Jeddah: Dar'Ilm*.
- Rad, H. F., Parsa, A., Shahi, S., & Bahrami, M. (2020). University social responsibility and organizational factors for their implementation. *FWU Journal of Social Sciences*, 14(3), 70-87.
- Rahman, F. (1979). Islam: challenges and opportunities. *Islam: past influence and present challenge*, 315-330.
- Rahman, F. (2017). *Islam & modernity: transformation of an intellectual tradition* (Vol. 15). University of Chicago Press.
- Rahmat, M., & Yahya, M. (2022). The Impact of Inclusive Islamic Education Teaching Materials Model on Religious Tolerance of Indonesian Students. *International Journal of Instruction*, 15(1), 347-364.
- Rahmatulloh, R., Nasir, M., & Armuza, M. (2022). Konsep ta'aruf berbasis pendidikan multikultural perspektif Ibnu Katsir dalam surat Al-Hujurat Ayat 13. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 6(1), 80-90.
- Rapanta, C., Botturi, L., Goodyear, P., Guàrdia, L., & Koole, M. (2020). Online University Teaching During and After the Covid-19 Crisis: Refocusing Teacher Presence and Learning Activity. *Postdigital Science and Education*, 2(3), 923-945.
- Razi, I. F. (1981). *Tafsir Fakhrur Razi; Juz XXI*. Darul Kutub al-Ilmiyah.
- Reddy, K. J., Menon, K. R., & Thattil, A. (2018). Academic stress and its sources among university students. *Biomedical and pharmacology journal*, 11(1), 531-537.
- Reichert, F. (2017). Young adults' conceptions of 'good' citizenship behaviours: a latent class analysis. *Journal of Civil Society*, 13(1), 90-110.
- Ridha, M. R. (1954). *Tafsir al-Manar*. Dar al-Manar.
- Rihlasyita, W. (2019). Kiri Islam Hasan Hanafi Dan Oksidentalisme. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 4(2), 112-122.
- Rizal, A. S. (2012). Pendidikan Nilai Secara Active-Learning Dalam Tradisi Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 10(1), 1-12.
- Rokeach, M. (1973). *The nature of human values*. Free Press.

- Rook, K. S. (2018). Stressful aspects of older adults' social relationships: Current theory and research. In *Stress and coping in later-life families* Taylor & Francis. (pp. 173-192). Taylor & Francis.
- Rosa, M. C. (2024). Mahasiswi di Palangkaraya Diduga Bunuh Diri karena Stres Tugas Kuliah, Diakses Januari 2024. *Kompas.com*.
- Saladin, B. (2018). Tafsir Khawarij Dalam Perspektif Perpolitikan Islam. *Sophist: Jurnal Sosial Politik Kajian Islam dan Tafsir*, 1(1), 35-52.
- Sarac, H. (2018). The effect of learning cycle models on achievement of students: A meta-analysis study. *International Journal of Educational Methodology*, 4(1), 1-18.
- Schendel, E., & O'Neill, P. (1999). Exploring the theories and consequences of self-assessment through ethical inquiry. *Assessing Writing*, 6(2), 199-227.
- Schoeman, F. (1987). *Responsibility, character, and the emotions: new essays in moral psychology*. Cambridge University Press.
- Schwartz, S. H. (2012). An Overview of the Schwartz Theory of Basic Values. *Online Readings in Psychology and Culture*, 2(1).
- Shek, D. T. L., & Sun, R. C. F. (2012). Promoting psychosocial competencies in university students: Evaluation based on a one-group pre-test/post-test design. *International Journal on Disability and Human Development*, 11(3), 229-234.
- Shihab, M. Q. (2007). Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an, cet. Jakarta: lentera hati.
- Silke, A., & Brown, K. (2016). 'Radicalisation': The transformation of modern understanding of terrorist origins, psychology and motivation. In *State, Society and National Security: Challenges and Opportunities in the 21st Century* (pp. 129-150). World Scientific.
- Simarmata, H. T., Sunaryo, Susanto, A., Fachrurozi, & Purnama, C. S. (2017). *Indonesia Zamrud Toleransi*. PSIK-Indonesia.
- Sirry, M. i. (2020). Muslim Student Radicalism and Self-Deradicalization in Indonesia. *Islam and Christian-Muslim Relations*, 31(2), 241-260.
- Smart, K. L., Witt, C., & Scott, J. P. (2012). Toward Learner-Centered Teaching: An Inductive Approach. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 392-403.
- Smith, W. (2019). Deliberative citizenship: a critical reappraisal. *Citizenship Studies*, 23(8), 815-830.
- Snarey, J., & Samuelson, P. (2008). Moral education in the cognitive development tradition: Lawrence Kohlberg's revolutionary ideas. In *Handbook of moral and character education* (pp. 69-95). Routledge.
- Sofyan, A., & Marjani, G. I. (2016). Implementasi Kebijakan Pencegahan Radikal Terorisme Di Provinsi Jawa Barat. *Bandung: UIN SGD*.
- Sohuturon, M. (2018). Perintah di Medsos Simpatisan ISIS: Buat Rusuh di Mako Brimob. *cnnindonesia*.
- Sokol, B. W., Sanchez, S. J., Wassel, B., Sweetman, L., & Peterson, A. M. (2020). Moral character and the civic mission of American universities: The Catholic, Jesuit vision of justice education. *International Journal of Christianity & Education*, 25(1), 61-82.
- Starks, H., & Trinidad, S. B. (2007). Choose Your Method: A Comparison of Phenomenology, Discourse Analysis, and Grounded Theory. *Qualitative Health Research*, 17(10), 1372-1380.

- Stevens, A. H. (2001). The philosophy of general education and its contradictions: The influence of Hutchins. *The Journal of General Education*, 165-191.
- Stones, A., & Fraser-Pearce, J. (2022). Epistemic literacy as an aim for religious education and implications for teacher education. *International perspectives on knowledge and quality: Implications for innovation in teacher education policy and practice*, 87-107.
- Subagja, I. (2017). Ramai Sumpah Mahasiswa untuk Tegaknya Khilafah di Kampus IPB. *kumparan.com*.
- Subhi, T. A. (2016). Konsep Dasar, Komponen dan Filosofi Kurikulum PAI. *QATHRUNÁ*, 3(01), 117-134.
- Sugiyono. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alpabeta, Bandung*.
- Sulaiman, S., Imran, A., Hidayat, B. A., Mashuri, S., Reslawati, R., & Fakhrurrazi, F. (2022). Moderation religion in the era society 5.0 and multicultural society: Studies based on legal, religious, and social reviews. *Linguistics and Culture Review*, 6(S5), 180-193.
- Sunal, C. S., Christensen, L. M., Shwery, C. S., Lovorn, M., & Sunal, D. W. (2010). Teachers from Five Nations Share Perspectives on Culture and Citizenship. *Action in Teacher Education*, 32(2), 42-55.
- Suparlan, P. (2005). Etnis Bangsa dan Hubungan antar Etnis Bangsa. *YPKIK: Jakarta*.
- Supriadi, U., Supriyadi, T., & Abdussalam, A. (2022). Al-Qur'an literacy: A strategy and learning steps in improving Al-Qur'an reading skills through action research. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(1), 323-339.
- Suryadinata, L., & Subono, N. I. (1998). *Politik Luar Negeri Indonesia di Bawah Soeharto*. Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Syahidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. UPI Press.
- Syaikh, A. b. M. b. A. b. I. A. (2004). *Lubaabu at-Tafsir Min Ibn Kasiir, terj M. Abdul Ghaffar, et. al, Tafsir IbnuKasir*, . Pustaka Imam asy Syafii.
- Syalabi, A. (1995). *Sejarah dan Kebudayaan Islam 2*. Al-Husna Zikra.
- Tafsir, A. (2008). *Filsafat Pendidikan Islami*. Remaja Rosdakarya.
- Tang, M., Mansur, A. H., & Ismail, I. (2021). Landasan Filosofis Pendidikan: Telaah Pemikiran Socrates, Plato dan Aristoteles. *Moderation/ Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 47-56.
- TimCNN. (2021). Diduga Stres Tugas Kuliah, Mahasiswi di Yogya Bunuh Diri. *CNN Indonesia, Diakses Januari 2024*
- Tomlinson, B. (2012). Materials development for language learning and teaching. *Language Teaching*, 45(2), 143-179.
- Tsang, A. (2017). Enhancing learners' awareness of oral presentation (delivery) skills in the context of self-regulated learning. *Active Learning in Higher Education*, 21(1), 39-50.
- Ulfa, H. F., Abdussalam, A., & Surahman, C. (2018). Metode Pendidikan Tauhid Dalam Kisah Ibrāhīm As. Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI Di Sekolah. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 4(2), 80-106.

- Vanclay, F., Baines, J. T., & Taylor, C. N. (2013). Principles for ethical research involving humans: ethical professional practice in impact assessment Part I. *Impact assessment and project appraisal*, 31(4), 243-253.
- Vargas-Sánchez, A., Plaza-Mejía, M. Á., & Porras-Bueno, N. (2016). Attitude. In J. Jafari & H. Xiao (Eds.), *Encyclopedia of Tourism* (pp. 58-62). Springer International Publishing.
- Vivian, J. (1991). *The Media of Communication*. Winova State University.
- von Brömssen, K., Ivkovits, H., & Nixon, G. (2020). Religious literacy in the curriculum in compulsory education in Austria, Scotland and Sweden - a three-country policy comparison. *Journal of Beliefs & Values*, 41(2), 132-149.
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Harvard university press.
- Walgito, B. (2004). Pengantar psikologi umum. In. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wallwork, A. (2016). The Importance of Presentations. In A. Wallwork (Ed.), *English for Presentations at International Conferences* (pp. 1-5). Springer International Publishing.
- Walvoord, B. E. (2008). Students' Spirituality and "Big Questions" in Introductory Religion Courses. *Teaching Theology & Religion*, 11(1), 3-13.
- Walzer, M. (1997). *On toleration*. Yale University Press.
- Wang, C. (2023). Resurgence of Confucian education in contemporary China: Parental involvement, moral anxiety, and the pedagogy of memorisation. *Journal of Moral Education*, 52(3), 325-342.
- Weinschenk, S. (2019). How People Make Decisions. *smashingmagazine.com*. <https://www.smashingmagazine.com/2019/02/human-decision-making/>
- Wijaya, W., & Firnadi, A. (2023). Implementasi Moderasi Beragama Dalam Membangun Kerukunan Umat Beragama. *Jurnal Nyanadassana: Jurnal Penelitian Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 2(2), 122-133.
- Wren, T. (2014). Philosophical moorings. In *Handbook of moral and character education* (pp. 27-45). Routledge.
- Yahya, M. S., Rahmawati, H., & Ni'mah, Z. (2022). Religious Moderation with the Concept of Ummatan Wasathan: Tafsir Al-Qur'an surah al-Baqarah verse 143 through Ma'na Cum Maghza. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 16(2), 326-335.
- Yanuarti, E. (2017). Pemikiran pendidikan ki. Hajar dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-265.
- Zain, M. (2017). Pengembangan Strategi Pembelajaran Dan Pemilihan Bahan Ajar. *Inspiratif Pendidikan*, 6(1), 172-178.
- Zarqani, S. M. b. A. A. (1995). *al. Manaahi Al Quran Fii Uluum Al Quran*. Edited by Fawwaz Ahmad Zamroly. Daar al Kitab al-Arobi.
- Zhang, J. (2013). Reference and perception: Towards a social relativism perspective. *Theory in Action*, 6(2), 148.
- Zhao, S., & Zhang, J. (2020). Can perception be altered by change of reference? A test of the Social Reference Theory utilizing college students' judgments of attractiveness. *J Gen Psychol*, 147(4), 398-413.